

PENGEMBANGAN DIGITALISASI DAN INOVASI PRODUK UMKM OPAK SINGKONG DESA TAMAN SARI DUSUN SUMBER SARI 4

Indra Caniago¹, Taufik², Ilhamsyah³, Liana⁴

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ⁴ Fakultas Ilmu Komputer, ⁵ Fakultas Desain Hukum Pariwisata, Institut
Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jalan ZA. Pagar Alam, No. 93, Gedong Meneng, Bandar Lampung, Lampung
(0721) 787214
e-mail:igo@darmajaya.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the economy, especially in creating jobs and improving people's welfare in the era of globalization and digitalization. Branding and innovation are the keys to success in launching and developing MSMEs, with strategic steps such as website creation, social media management, and logo design that reflects product identity. In addition, aspects of business legality and good financial management are essential to provide legal protection and ensure effective financial management. This service focuses on Cassava Opak MSMEs in Tamansari Village, which face challenges in financial management and digital marketing. This problem is addressed through observation and interview methods aimed at understanding the conditions of MSMEs directly. Based on the results of the service we have carried out, the results we have provided are the making of cash books, product branding, training on branding and innovation, digital financial management, and digitalization of MSMEs through the use of social media, websites, and other digital marketing strategies.

Keywords — MSMEs, Branding, Innovation, Finance, Legality

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era globalisasi dan digitalisasi. Branding dan inovasi menjadi kunci keberhasilan dalam meluncurkan dan mengembangkan UMKM, dengan langkah-langkah strategis seperti pembuatan website, pengelolaan media sosial, dan desain logo yang mencerminkan identitas produk. Selain itu, aspek legalitas usaha dan pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk memberikan perlindungan hukum dan memastikan pengelolaan finansial yang efektif. Pengabdian ini berfokus pada UMKM Opak Singkong di Desa Tamansari, yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan digital marketing. Masalah ini diatasi melalui metode observasi dan wawancara yang bertujuan untuk memahami kondisi UMKM secara langsung. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah kami lakukan, hasil yang telah kami berikan adalah pembuatan buku kas, branding produk, pelatihan tentang branding dan inovasi, pengelolaan keuangan digital, serta digitalisasi UMKM melalui penggunaan media sosial, website, dan strategi pemasaran digital lainnya.

Kata Kunci — UMKM, Branding, Inovasi, Keuangan, Legalitas

1. PENDAHULUAN

Menurut Scarborough (2011), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit bisnis yang dikelola oleh individu atau sekelompok kecil orang dengan karakteristik keterbatasan sumber daya, baik dalam hal modal, tenaga kerja, maupun teknologi. UMKM

adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang Tambunan, T. (2012). UMKM adalah kategori usaha yang dibedakan berdasarkan skala, yaitu mikro, kecil, dan menengah, sesuai dengan jumlah aset atau omset tahunan mereka sesuai dengan definisi yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di tengah pesatnya perkembangan globalisasi dan digitalisasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peranan krusial dalam perekonomian baik lokal maupun nasional. Salah satu UMKM yang memiliki potensi signifikan untuk dikembangkan adalah industri makanan tradisional seperti Opak Singkong, yang menjadi produk khas Desa Taman Sari Dusun Sumber Sari 4, sebagai camilan yang diolah dari singkong. Opak Singkong telah lama menjadi bagian penting dari budaya lokal dan ekonomi masyarakat Desa Taman Sari Dusun Sumber Sari 4.

Desa Taman Sari terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, dengan total luas 2.118 ha/m². Wilayah desa ini terdiri dari lahan pemukiman seluas 997,47 ha/m², lahan sawah seluas 125 ha/m², lahan perkebunan seluas 830,28 ha/m², tempat pemakaman umum seluas 1 ha/m², pekarangan seluas 161 ha/m², lahan perkantoran seluas 0,40 ha/m², serta prasarana umum lainnya seluas sekitar 2 ha/m². Secara orbitasi, Desa Taman Sari berjarak sekitar 7 km dari ibu kota kabupaten dan dapat ditempuh dalam waktu 50 menit menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat. Jika dari ibu kota provinsi, jaraknya sekitar 15 km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam menggunakan kendaraan yang sama. Desa Taman Sari berbatasan dengan Desa Suka Banjar di sebelah utara, Desa Sungai Langka di selatan, Desa Bernung di timur, dan Desa Wiyono di barat.

Banyak pelaku UMKM di Desa Taman Sari belum memahami pentingnya pencatatan keuangan yang teratur, sehingga sering kali tidak memiliki sistem yang jelas untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, aset, dan utang. Selain itu, mereka juga kurang melakukan inovasi produk, sehingga produk yang dihasilkan cenderung monoton dan tidak mengikuti tren atau kebutuhan pasar yang berkembang.

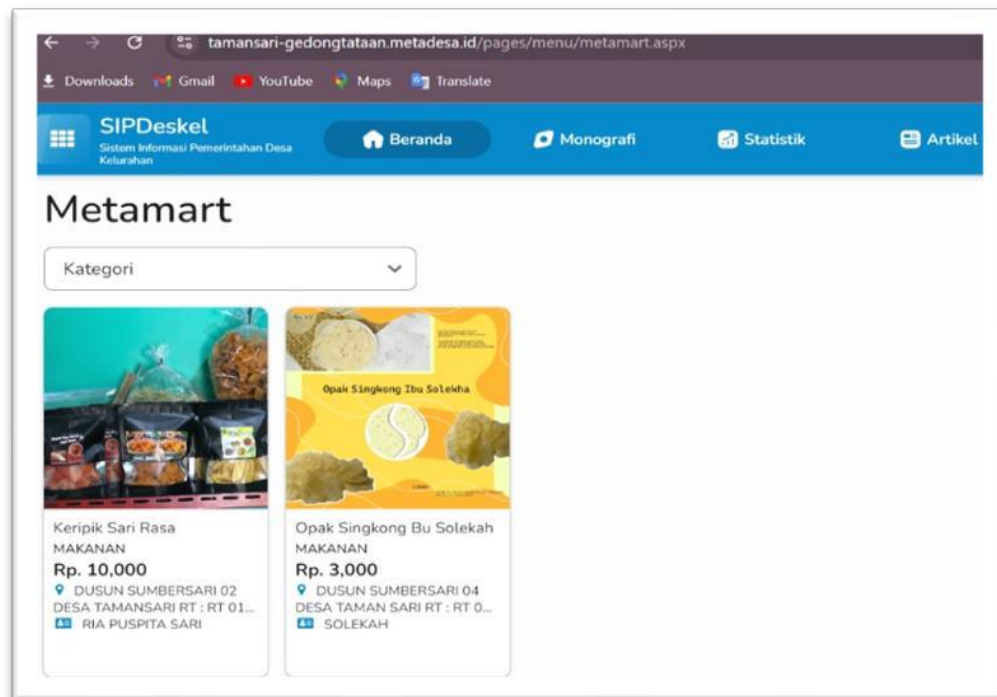
2. METODE PENGABDIAN

Di desa Taman Sari terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, dilakukan observasi/wawancara, pendampingan, pembinaan, pemberdayaan, dan praktek untuk menangani masalah yang dihadapi pelaku usaha Opak Singkong ibu solekha dalam program pengabdian ini. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra didapatkan dengan melakukan observasi langsung ke mitra melalui teknik wawancara kepada pelaku usaha UMKM Opak Singkong ibu Solekha. Realisasi pemecahan masalah dilakukan melalui beberapa kegiatan. Membantu para pelaku usaha UMKM Opak Singkong Ibu Solekha untuk mendapatkan legalitas usaha mereka dengan mendaftarkan kepada Aplikasi Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dari Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM untuk mendapatkan Nomor Ijin Berusaha (NIB). Digitalisasi UMKM dengan membantu pelaku usaha untuk berpromosi melalui aplikasi *Website* dan membuat konten di social media, serta memasukkan alamat usaha pada *Google Map My Business* (Anwar, A.A, 2023) Berikutnya melakukan pelatihan pembuatan pencatatan dan pelaporan keuangan sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

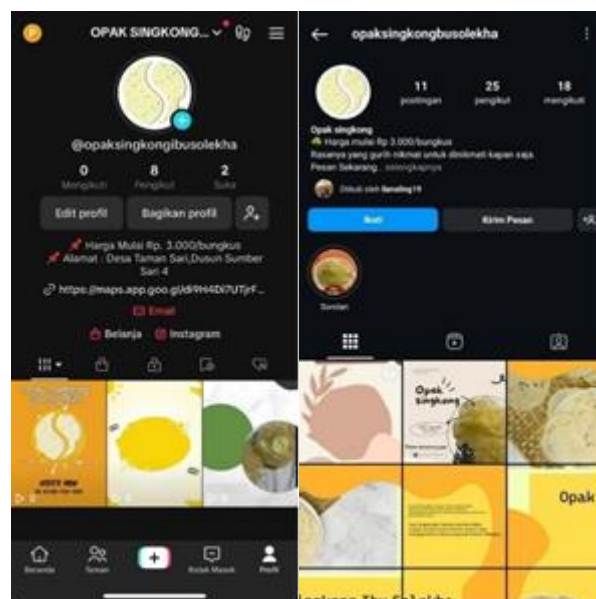
Mitra UMKM Opak Singkong ibu solekha yang berada di Desa Taman Sari Dusun Sumber Sari 4, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, menunjukkan antusiasme dan semangat tinggi dalam kegiatan digitalisasi pemasaran UMKM, pembuatan legalitas usaha untuk mendapatkan NIB serta Pelatihan pencatatan keuangan serta pelaporannya. Lebih jauh dari itu Mitra juga mendapatkan pembuatan logo usaha serta pengetahuan Bisnis Canvas.

Hasil digitalisasi pemasaran dengan pembuatan website dengan memasukkan informasi UMKM Opak Singkong ibu Solekha pada Sistem Informasi Pemerintahan Desa dan Kelurahan (SIPDESKEL) yang dimiliki oleh Perangkat Desa Taman Sari, seperti yang tampak pada gambar 1. Website UMKM Opak Singkong ibu Solekha dinamakan "Metamart".

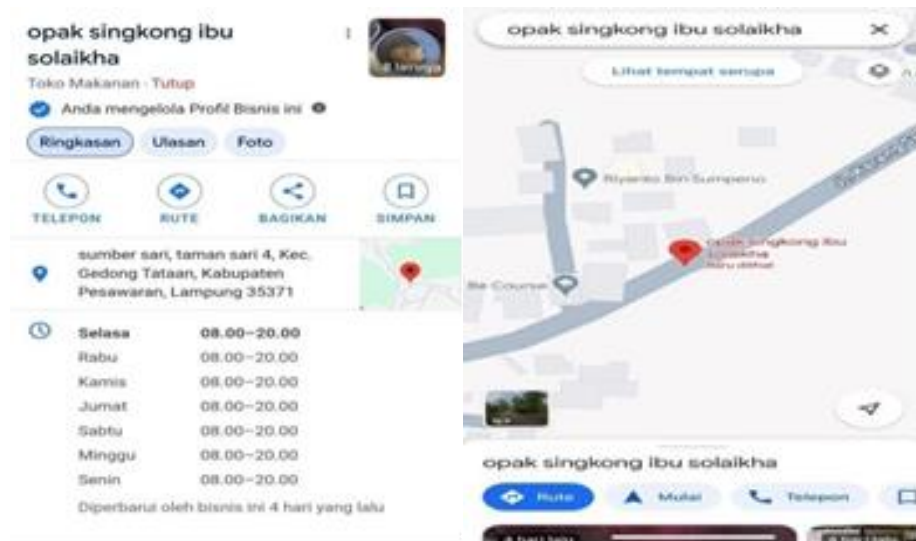


Gambar 1. Metamart pada SIPDeskel

Hasil digitalisasi lainnya berupa pendaftaran dan *posting* pada media sosial seperti tampak pada gambar 2. Berikutnya memasukkan alamat dan pembuatan pin lokasi tempat usaha Opak Singkong ibu Solekha di desa Taman Sari Dusun Sumber Sari 4, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran pada aplikasi *Google Map* yang bisa dilihat pada gambar 3.



Gambar 2. Konten Media Sosial



Gambar 3. Maps UMKM Opak Singkong

Hasil dari inovasi pembuatan logo untuk kemasan produk dari Opak Singkong ibu Solekha, untuk diimplementasikan pada setiap kemasan produk dan *digital branding*. Logo yang didesain dan telah selesai dibuat dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Logo UMKM Opak Singkong

Opak Singkong ibu Solekha juga dibantu untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas yang diberikan kepada pelaku usaha sebagai bagian dari legalitas usaha yang diakui secara resmi oleh pemerintah. NIB dikeluarkan melalui sistem Online Single Submission (OSS) dan berfungsi sebagai nomor registrasi yang mengidentifikasi usaha secara sah.

Mitra dalam hal ini juga diberikan pelatihan untuk membuat laporan keuangan sederhana dari setiap transaksi yang dilakukan oleh mitra dalam melakukan usahanya seperti di gambar 5.



Gambar 5. Pelatihan Laporan Keuangan

Pelatihan ini diharapkan memberikan pengetahuan dan nilai tambah bagi pelaku usaha untuk mengetahui lebih jelas posisi keuangan juga menentukan harga pokok produk dari opak singkong.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Opak Singkong ibu solekha di Desa Taman Sari Dusun Sumber Sari 4, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan mitra pelaku usaha UMKM Opak Singkong Ibu Solekha dalam melindungi usaha secara legal dengan memiliki NIB. Pemasaran yang semakin luas di ketahui oleh konsumen melalui proses Digitalisasi pemasaran dengan sarana Website Metamart yang terdaftar pada SIPDeskel dan juga melalui *platform* media sosial. Kejelasan lokasi dan waktu layanan dapat diketahui konsumen melalui aplikasi Google Map. Kemasan produk yang lebih inovatif dengan Logo yang dibuatkan secara khusus sebagai merek dari produk opak singkong ibu solekha.

Saran

Pendampingan Berkelanjutan: Diperlukan program pendampingan berkelanjutan untuk mitra UMKM Opak Singkong ibu solekha agar mereka terus mendapatkan meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka secara signifikan. Berikutnya perlu dibantu untuk bisa mendapatkan sertifikasi Halal dari BPJPH dan pembuatan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Hariyani, I. (2010).

DAFTAR PUSTAKA

- Scarborough, N. M. (2011). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. 8th Edition, Published by Pearson Education
http://students.aiu.edu/submissions/profiles/resources/onlineBook/W8z3L4_Essentials_of_Entrepreneurship_and_Small_Business_Management-8.pdf
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Anwar, A. A. (2023). *Digitalisasi UMKM opak dan rangginang dalam upaya peningkatan pasar di desa lemah karya*, Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 2(1), 1367-1374.
- Hariyani, I. (2010). *Prosedur mengurus HAKI yang benar*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.